

ABSTRAK

Saidah Arafah. 2020. Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Barisan Aritmetika Berdasarkan Langkah-langkah Polya ditinjau dari *Adversity Quotient* di Kelas XI SMAN 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Muhammad Sabirin, S.Pd., M.Si. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Adversity Quotient* di kelas XI Mia 2 dan XI Mia 3 SMAN 9 Banjarmasin. Dan untuk mengetahui proses berpikir siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* dalam memecahkan masalah matematika pada materi barisan aritmetika di kelas XI SMAN 9 Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yang diambil dari siswa kelas XI Mia 2 dan XI Mia 3 SMAN 9 Banjarmasin. Subyek Penelitian berjumlah 4 orang tipe *Camper* dan 4 orang tipe peralihan *Camper* menuju *Climber* yang dipilih secara random sampling setelah pemberan angket *ARP*. Objek dalam penelitian ini adalah proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika materi barisan aritmetika ditinjau dari *Adversity Quotient*. Teknik pengumpulan data berupa teknik angket, teknik tes dan teknik wawancara. Analisis data berupa analisis hasil tes tertulis dan hasil wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh dari 2 kelas yang diberikan angket *ARP* ada 2 tipe yaitu : tipe *Camper* dan tipe Peralihan *Camper* menuju *Climber*. Tipe *Camper* dan peralihan *Camper* menuju *Climber* memiliki proses berpikir yang sama yaitu Asimilasi pada semua langkah Polya kecuali pada langkah terakhir yaitu pada langkah melihat kembali pemecahan masalah dimana siswa melakukan proses berpikir Asimilasi-Akomodasi. Sedangkan pada saat wawancara siswa tipe *Camper* memiliki proses berpikir Asimilasi pada semua langkah Polya.

Kata Kunci : Proses Berpikir, Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika, *Adversity Quotient*.